

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan :

1. Variabel skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* (kecurangan), hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Semakin tinggi sikap skeptisme profesional yang dimiliki auditor maka mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* (kecurangan).
2. Variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Auditor dituntut untuk selalu bersikap independen dalam melakukan praktik. Semakin tinggi sikap independensi seorang auditor maka semakin baik pula kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* (kecurangan).
3. Variabel etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* (kecurangan), hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,017 > 0,05$. Kondisi ini terjadi karena auditor harus selalu menerapkan etika disetiap penugasannya.

4. Semakin baik dan tinggi etika yang diterapkan auditor maka mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* (kecurangan).
5. Berdasarkan Uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang artinya skeptisme profesional, independensi dan etika profesi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* (kecurangan).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, yaitu :

1. Responden dalam penelitian ini hanya mencakup auditor yang bekerja di BPKP Provinsi Jawa Tengah, sehingga hanya mencerminkan kondisi auditor yang bekerja di BPKP Provinsi Jawa Tengah.
2. Penelitian ini hanya mencakup tiga variabel saja, yaitu skeptisme profesional, independensi dan etika profesi sebagai variabel bebas.
3. Teknik pengumpulan kuisioner membuat peneliti tidak dapat mengawasi kebenaran dari jawaban atas pertanyaan.
4. Kesibukan auditor membuat pengumpulan kuisioner lebih lama.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah harus dapat mempertahankan sikap skeptisme profesional, independensi dan etika profesi dalam proses audit.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih luas wilayah, tidak hanya Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud (kecurangan) seperti kompetensi, pengalaman dan profesionalisme.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara kepada responden sehingga peneliti bisa terlibat dalam proses penelitian dan responden memberikan jawabannya dengan kesungguhan dan keseriusan.
5. Lebih memperhatikan waktu penyebaran kuosioner agar tidak padawaktu-waktu kesibukan responden.

